

## **ANALISIS KARYA LOGO UNP EXPO 2023 MELALUI PENDEKATAN SEMIOTIKA VISUAL**

**Haris Satria<sup>1</sup>, M. Aditya Pratama<sup>2</sup>**

**1 Universitas Negeri Padang**

**2 Universitas Negeri Padang**

**Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, 25131, Indonesia**

Email: [satriaaharis@fbs.unp.ac.id](mailto:satriaaharis@fbs.unp.ac.id)

[aditpyaratama17@gmail.com](mailto:aditpyaratama17@gmail.com)

Submitted: 2023-12-04

Accepted: 2023-12-11

Published: 2023-12-27

DOI: 10.24036/dekave.v13i4.129429

### **Abstrak**

UNP Expo merupakan program aktivasi dalam bentuk seminar hasil/ expo penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Padang (UNP). Salah satu point penting dalam aktivasi yaitu rancangan identitas dalam bentuk logo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karya logo UNP Expo 2023 melalui pendekatan semiotika visual. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam analisis karya yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa logo tersebut memiliki lapisan ungkapan/ panca indera (signifier) dan lapisan makna/ persepsi (signified) dengan spirit golaboration yang berarti ayo berkolaborasi. Berdasarkan hasil analisis, logo ini telah diimplementasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Negeri Padang.

***Kata kunci:*** analisis, logo, unp expo 2023, semiotika visual.

### **Pendahuluan**

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah hasil konversi IKIP Padang menjadi Universitas pada tahun 1999 yang mulanya bernama perguruan tinggi pendidikan guru (PPTG) yang berdiri tanggal 23 tanggal 1954. Saat ini, UNP terdiri dari 10 fakultas dan 1 pascasarjana. Kampus UNP terletak di kampus air tawar kota Padang. UNP terakreditasi unggul institusi dari BAN-PT. Optimalisasi tri dharma perguruan tinggi dilaksanakan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Salah satu aktivasi yang dilaksanakan adalah UNP Expo.

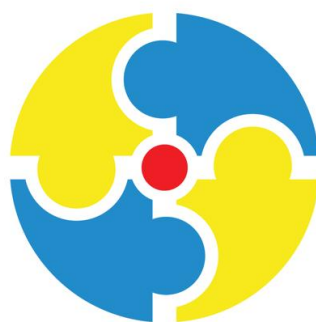
UNP Expo merupakan wadah diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat kepada masyarakat secara langsung kepada publik. Hasil riset yang dilakukan oleh dosen diharapkan dapat digunakan dan dirasakan oleh masyarakat. Hilirisasi riset sebagai bentuk implementasi metode hasil penelitian dalam berbagai hal sehingga masyarakat turut bisa menikmati hasilnya. Tahun 2023 merupakan pelaksanaan UNP Expo ke-2 dengan tema 'Golaboration' yang berarti ayo berkolaborasi. Terdapat 507 penelitian dan 295 pengabdian dari dosen UNP. Salah satu elemen terpenting dalam pelaksanaan aktivasi yaitu identitas visual.

UNP Expo 2023 merancang identitas visual guna mempromosikan hasil penelitian dan pengabdian universitas kepada publik. Melalui rancangan logo, identitas visual yang dirancang diharapkan mendapat respon yang positif dari publik. Terdapat dua catatan penting dalam analisis karya logo pada penelitian kali ini. Pertama, proses branding UNP Expo 2023 dilakukan agar lebih dikenal oleh publik. Kedua, proses branding yang dilaksanakan melalui konsep dan tanda dalam desain logo.

Tiphanny Aurumajeda (2021), menjelaskan Logo dan simbol merupakan seperangkat gambar atau huruf yang diciptakan untuk mengindikasikan keorisinan, kepemilikan, ataupun asosiasi. Walaupun kunci elemen dalam merek adalah nama merek, namun logo dan simbol juga merupakan suatu elemen yang diingat dalam ingatan seseorang.

Merujuk pada Surianto Rustan (2013), logo sebagai elemen gambar atau simbol identitas visual terbagi menjadi dua. Pertama, logotype diartikan sebagai tulisan nama entitas yang didesain secara khusus dengan menggunakan teknik lettering atau memakai jenis huruf tertentu. Kedua, logogram sebagai elemen gambar dan tulisan pada logo yang memiliki sebuah kata/ makna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa logo merupakan sebuah identitas visual yang dapat berupa tulisan, gambar bahkan kombinasi dari keduanya.

Morioka (2009: 16), menjelaskan logo sebagai tanda dan lambang pada sebuah perusahaan atau jasa. Dalam program aktivasi, keberadaan logo sangat penting dan memiliki pengaruh kuat dalam membranding produk atau jasa tersebut ditengah publik atau khalayak ramai. Sebuah logo juga dapat menjadi representasi visual yang membuat produk atau jasa lebih unik dan menarik. Logo yang dirancang dengan memperhatikan kaidah desain komunikasi visual akan menghasilkan rancangan yang komunikatif dan informatif.



Official Identity  
UNP EXPO 2023  
Presented by LPPM Universitas Negeri Padang

Picture 1. Official Identity UNP Expo 2023

Sumber : Aditya, 2023.



Picture 2. Logo UNP Expo 2023

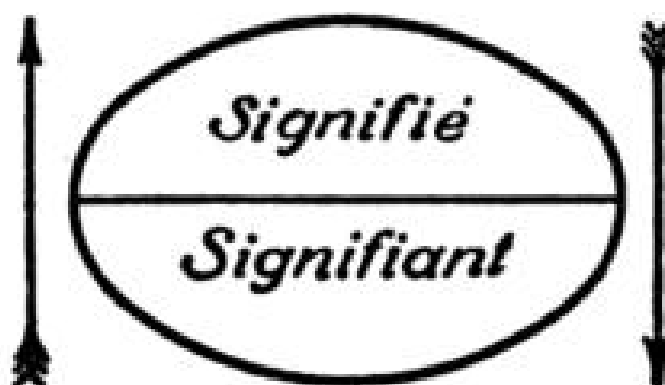
Sumber : Aditya, 2023.

Logo UNP Expo diperkenalkan pertama kali kepada publik atau khalayak ramai sejak bulan oktober 2023 melalui akun Instagram Universitas Negeri Padang. Pengenalan ini dalam rangkai dengan dies natalis UNP ke-60. Logo ini merupakan karya kolaborasi dengan perancang M. Aditya Pratama dari program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) UNP. Logo ini juga telah diimplementasikan pada berbagai platform komunikasi, baik offline maupun online oleh LPPM UNP.

Komunikasi visual sebagai suatu sistem pemenuhan kebutuhan manusia di bidang informasi visual melalui lambang-lambang kasat mata, dewasa ini mengalami perkembangan sangat pesat. [M. Umar Hadi \(1993\)](#) menyampaikan bahwa sebagai bahasa, desain komunikasi visual adalah ungkapan ide, dan pesan dari perancang kepada publik yang dituju melalui simbol berujud gambar, warna, tulisan dan lainnya. Ia akan komunikatif apabila bahasa yang disampaikan itu dapat dimengerti oleh publik. Ia juga akan berkesan apabila dalam penyajiannya itu terdapat suatu kekhasan atau keunikan sehingga ia tampil secara istimewa, mudah dibedakan dengan yang lain. Maka dalam berkomunikasi, diperlukan sejumlah pengetahuan yang memadai seputar siapa publik yang dituju, dan bagaimana cara sebaik-baiknya berkomunikasi dengan mereka.

[Yasraf Amir Piliang \(2018\)](#) dalam bukunya “Teori Budaya Kontemporer: Penjelajahan Tanda dan Makna” meyakini budaya visual sebagai hasil dari proses kebudayaan dengan nilai dan citra visual yang mendominasi. Dengan adanya definisi tersebut, keberadaan logo VBWS dalam kaitannya dengan budaya visual, memiliki posisi penting. Selain sebagai proses membranding pariwisata sumatera barat pasca pandemic, tetapi juga sebagai usaha branding dalam menggali nilai lokalitas dan budaya yang ada di provinsi sumatera barat, secara umum.

[Ferdinand de Saussure \(2023\)](#) merumuskan tanda sebagai kesatuan dari dua bidang yang tidak bisa dipisahkan, seperti halnya selembar kertas yaitu bidang penanda (signifier) atau bentuk dan bidang petanda (signified): konsep atau makna. [Ferdinand de Saussure \(1998\)](#) menjelaskan, berkaitan dengan piramida pertandaan ini (tanda, penanda dan petanda), Saussure menekankan dalam teori semiotika perlunya konvensi sosial, di antaranya komunitas bahasa tentang makna satu tanda.



Picture 3. Kajian Linguistik Ferdinand de Saussure  
Sumber : Wikipedia, 2023.

Charles Sanders Pierce (1995) menjelaskan bahwa tanda-tanda dalam gambar dapat dilihat dari jenis tanda yang digolongkan dalam semiotik. Di antaranya: ikon, indeks dan simbol. Ikon adalah tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya. Dapat pula dikatakan, tanda yang memiliki ciri-ciri sama dengan apa yang dimaksudkan. Pierce menjelaskan bahwa kita hanya dapat berpikir dengan medium tanda. Manusia hanya dapat berkomunikasi lewat sarana tanda. Tanda dalam kehidupan manusia bisa tanda gerak atau isyarat. Lambaian tangan yang bisa diartikan memanggil atau anggukan kepala dapat diterjemahkan setuju. Tanda bunyi, seperti tiupan peluit, terompet, genderang, suara manusia, dering telpon. Tanda tulisan, di antaranya huruf dan angka. Bisa juga tanda gambar berbentuk rambu lalu lintas, dan masih banyak ragamnya.

Sumbo Tinarbuko (2003) menjelaskan semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Sumbo Tinarbuko (2008) menjelaskan bahwa keberadaan semiotika harus mampu menggantikan sesuatu yang lain, dapat dipikirkan, atau dibayangkan. Cabang ilmu ini semula berkembang dalam bidang bahasa, kemudian berkembang pula dalam bidang desain dan seni rupa.

Haris Satria (2013), Branding is a continuous process, membuat yang tidak terlihat menjadi tampak dan diperhitungkan. Kajian tulisan ini akan berfokus pada proses pencarian makna dan tanda pada logo UNP Expo 2023 melalui pendekatan semiotika visual. Pemilihan logo UNP Expo 2023 sebagai objek kajian dikarenakan logo UNP Expo 2023 merupakan identitas resmi program aktivasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNP. Desain logo dan karakter global secara visual menjadi alasan kuat penulis memfokuskan pembahasan hanya pada logo UNP Expo 2023.

Melalui metode analisis semiotika visual, penulis memanfaatkan aktivitas dalam mengkaji lapisan ungkapan/ panca indra (signifier) dan lapisan makna/ persepsi (signified) melalui karya desain komunikasi visual. Dengan adanya kajian tulisan ini, penulis berharap akan mampu memberikan kontribusi positif berupa rujukan secara teoritis kepada produsen tanda yang terdiri dari desainer komunikasi visual. Hal itu menjadi sangat penting, sebab dengan mempelajari dan menerapkan teori semiotika visual, para produsen tanda dapat memahami tanda dan makna yang terkandung melalui logo UNP Expo 2023.

## Metode

Proses analisis karya logo UNP Expo 2023 menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode penelitian dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan menginterpretasikan makna yang ada pada desain logo. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis semiotika visual dari berbagai kajian teori.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya - upaya yang penting, seperti mengajukan mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini dapat menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Sebagai kelengkapan kajian dalam penelitian ini, maka penulis melakukan beberapa tahap penting yang dimulai pada tahap, pengumpulan data. [Arikunto \(1992\)](#) menjelaskan bahwa pengumpulan data meliputi beberapa hal, seperti pengamatan variabel dan objek hingga observasi. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNP. Dipilihnya lembaga ini karena sumber rancangan program aktivasi pada tahun ke-2 dengan identitas yaitu logo UNP Expo 2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan oktober-desember 2023 dengan mengamati logo dan implementasi pada semua platform yang digunakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNP.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Dalam penggalian data primer diperoleh dengan melakukan observasi langsung dan wawancara Kepala LPPM UNP yaitu Prof. Dr. Anton Komaini. Sedangkan pada data sekunder adalah data yang diperoleh dari logo yang digunakan, sumber terkait referensi kepustakaan berupa jurnal, hasil perancangan, internet dan lain sebagainya.

Data tersebut digunakan dalam melengkapi temuan yang digunakan dalam proses observasi. Hasil observasi UNP Expo dicanangkan pada tahun 2022 dan selanjutnya melalui SK LPPM UNP 2023 dibentuk Tim Panitia Seminar Hasil/ Expo Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023 yang terdiri dari perwakilan dosen dan tenaga kependidikan yang berpengalaman pada bidang masing-masing. Selanjutnya dilakukan rancangan identitas yaitu logo UNP Expo 2023 sebagai media komunikasi LPPM UNP pada media offline dan online.

Format analisis karya logo UNP Expo 2023 :

Table 1. Lapisan Ungkapan/ Panca Indra (Signifier)

Signifier	Ikon	Warna	Tipografi
<b>Logo</b>	-----	-----	-----
	-----	-----	-----
	-----	-----	-----

Penjelasan Tabel 1 :

- a. Pada point signifier dapat diisi dengan logo UNP Expo 2023.
- b. Pada point ikon dibagi tiga, dapat diisi dengan ikon dan penyederhanaan yang digunakan pada logo UNP Expo 2023.
- c. Pada point warna dibagi tiga, dapat diisi dengan pilihan warna yang digunakan pada logo UNP Expo 2023.
- d. Pada point tipografi dibagi tiga, dapat diisi dengan jenis tipografi dan penyederhaan yang digunakan pada logo UNP Expo 2023.

Table 2. Lapisan Makna/ Persepsi (Signified)

Signified	Makna		
<b>Logo</b>	-----		
	Ikon	Warna	Tipografi

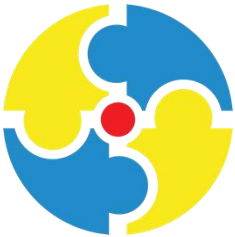







Penjelasan Tabel 2 :

- a. Pada point signified dapat diisi dengan logo UNP Expo 2023.
- b. Pada point makna dapat diberikan gambaran umum terkait makna logo yang dilihat secara visual.
- c. Selanjutnya dapat dilengkapi informasi terkait unsur ikon, warna, dan tipografi yang terdapat pada logo UNP Expo 2023.

## Result and Discussion/ Hasil dan Pembahasan

### 1. Lapisan Ungkapan/ Panca Indra (Signifier)

Table 3. Lapisan Ungkapan/ Panca Indra (Signifier)


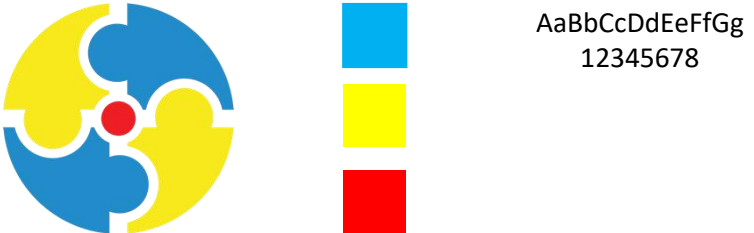
Signifier	Ikon	Warna	Tipografi
	Bola Dunia, Teamwork	Biru, Merah, Kuning	Top Down Identity UNP
			GOLABORATION
			AaBbCcDdEeFfGg 12345678
			
			

Penjelasan Table 3 :

- Signifier mengacu pada lapisan ungkapan/ panca indra, dalam hal ini kita dapat melihat logo UNP Expo 2023 secara tampilan visual yang memiliki elemen : ikon, tipografi dan warna.
- Ikon yang dapat dilihat pada logo tersebut yaitu penyederhanaan bentuk bola dunia/ world dan kerja tim/ teamwork. Penyederhanaan bentuk juga mengacu pada identitas visual yang terinspirasi dari logo UNP.

- c. Terdapat 3 warna yaitu : biru, kuning dan merah. Penggunaan warna mengacu pada identitas visual dari logo UNP. Inspirasi lainnya juga mengacu pada warna utama/ primer yaitu : biru kuning dan merah.
  - d. Tipografi menggunakan font helvetica yang sesuai dengan spirit kolaborasi.
2. Lapisan Makna/ Persepsi (Signified)

Table 4. Lapisan Makna/ Persepsi (Signified)

Signified	Makna
 GLOBORATION	Logo UNP Expo 2023 memiliki tiga makna : Pertama, spirit program yaitu Sinergi dan Kolaborasi; Kedua, expo yang diselenggarakan merupakan wadah diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat secara langsung kepada publik; Ketiga, UNP memiliki target dan fokus untuk menjadi World Class University.
	

Penjelasan Tabel 4 :

- a. Semiosis tingkat pertama terkait ikon yang terdapat pada logo melambangkan kolaborasi melalui penyederhanaan ikon kerja tim/ teamwork.
- b. Semiosis tingkat pertama pada warna : biru, kuning dan merah dan juga turunan dari identitas visual UNP. Jika mengacu pada filosofi warna utama/ primer, warna ini sejalan dengan spirit UNP untuk menjadi yang utama atau unggul sehingga target menjadi World Class University dapat tercapai.
- c. Semiosis tingkat pertama pada tipografi menggambarkan sikap modernisme yang kuat. Semiosis tingkat kedua pada bola dunia/ world yang memiliki makna sebagai global dan juga melambangkan keluasan dan kualitas internasional/ mendunia.
- d. Semiosis kedua pada warna memberikan makna : biru melambangkan kedalaman dan kesejukan, kuning melambangkan kebesaran dan keagungan cita, merah melambangkan dinamis, kreatif, inovatif dan selalu terbuka terhadap pembaharuan.
- e. Semiosis tingkat kedua pada tipografi melambangkan shifting/ mampu beradaptasi dengan kondisi saat ini.



## **Kesimpulan**

### Kesimpulan

1. Terdapat beberapa element desain komunikasi visual dalam program aktivasi UNP Expo 2023, yaitu berupa Logo.
2. Hadirnya logo yang ada, secara tidak langsung akan memberikan karakteristik dan informasi wadah diseminasi dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara langsung.
3. Desain logo yang dihadirkan merupakan kombinasi elemen visual logogram dengan konsep pewarnaan yang digali dari nilai-nilai UNP.

### Saran

1. Konsisten dalam penerapan logo pada platform komunikasi yang ada.
2. Logo harus mampu mengkomunikasikan pesan yang ingin disampaikan melalui media yang digunakan.
3. Narasi komunikasi perlu dibangun lebih masif melalui offline dan online media pada implementasi logo.

**Reference/ Rujukan**

- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Charles, S., P. (1995). *Handbook Of Semiotics (dalam Winfried Noth)*. Indiana University Press, Bloomington and Indianapolis.
- Ferdinand, D., S. (2023). *Kajian Linguistik Signifier and Signified*. (Online) : [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org), diakses bulan maret 2023.
- Ferdinand, D., S. (1988). *Pengantar Linguistik Umum (terj)*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Haris, S., & Aryoni, A. (2023). *Analysis of The Visit Beautiful West Sumatra 2023 Logo Work Through Visual Semiotics Approach*. JADAM : Journal of Aesthetics, Design and Art Management, Volume 3 Number 1 April 2023.
- Morioka, S., Adam., & Stone., T. (2004). *Logo Design Workbook: A Hands-On Guide To Creating Logos*. Amerika: Rockport.
- M. Umar, H. (1993). *Tinjauan Aspek Visual Gambar Fotografi dan Gambar Tangan*. Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni BP ISI Yogyakarta, Volumen III Nomor 04 Oktober.
- Sumbo, T. (2003). *Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual, Citra Dirga* : Jurnal Desain Komunikasi Visual Universitas Petra, Volume 5 Nomor 1, pp. 33-34.
- Sumbo, T. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta : Jelasutra Publishing.
- Suriyanto, R., (2013). *Mendesain logo*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Tiphanny, A., & Martiyadi, N. (2021). *Analisis Logo Propesor Bawang Sebagai Peningkatan Daya Pembeli di Kabupaten Kuningan*, KREATIF : Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental dan Inovatif, Volume 3 Nomor 1, pp. 12-16.
- UNP. (2023). *Website Universitas Negeri Padang*, Online : [www.unp.ac.id](http://www.unp.ac.id), diakses bulan oktober 2023.
- Yasraf Amir Piliang. (2018). *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jelasutra.